

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di negara Indonesia maupun Jepang, sejak dini anak-anak telah diajarkan cara untuk berterima kasih. Biasanya ucapan terima kasih dilontarkan saat menunjukkan rasa hormat atau disaat kesediaan seseorang memberikan pertolongan. Menurut Saifudin (2010) ungkapan terima kasih merupakan salah satu ungkapan yang paling sering muncul dalam percakapan sehari-hari dan memainkan peranan yang sangat penting dalam masyarakat Jepang dan Indonesia untuk membangun solidaritas antar individu dan memelihara keharmonisan sosial, Menurut Gordon dalam Saifudin (2010) begitu pentingnya ungkapan ini bagi orang Jepang, sejak kecil orang Jepang sudah diajari cara dan penggunaan ungkapan terima kasih. Penggunaan ungkapan terima kasih yang tidak tepat dapat merusak hubungan sosial dan sebaliknya, ketepatan penggunaannya dapat menciptakan dan menambah keharmonisan sosial.

Cui (2012, hlm. 754) menyatakan ekspresi berterima kasih dapat menyenangkan kedua belah pihak yaitu penerima dan pemberinya. Ekspresi berterima kasih adalah fungsi bahasa yang memiliki nilai sosial. Menurut Saifudin (2010, hlm. 1) dalam bahasa Jepang, tindak tutur terima kasih dituturkan dalam banyak variasi. Beberapa contoh dari variasi ini adalah *doumo*, *kansha-shiteimasu*, *sankyuu*, *arigatou* dan *sumimasen*. Fenomena keberagaman tuturan terima kasih ini tentunya sangat menarik untuk diteliti. Dalam penelitian ini akan mengkaji permasalahan variasi terima kasih dalam bahasa Jepang dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan variasi bahasa terima kasih dan faktor faktor yang melatarinya.

Dalam proses komunikasi antara orang Indonesia dengan Jepang, warga masing-masing negara melakukan kesalahan yang biasa disebut *miss communication*. Berdasarkan kesalahan tersebut terjadi dalam upaya memahami

maksud pernyataan yang diungkapkan oleh mitra tutur. Kesalahan timbul karena adanya perbedaan pola komunikasi yang dipengaruhi budaya yang ada pada masing-masing negara penutur.

Salah satu ungkapan yang ada di masing-masing negara adalah ungkapan berterima kasih. Ungkapan terima kasih sangat penting diperhatikan sebagai salah satu aspek kesantunan dalam berkomunikasi, perlu diingat juga nilai-nilai kesantunan di setiap negara pasti berbeda batasannya sesuai dengan budaya yang dianut di negara penutur.

Dalam KBBI daring yang diakses pada tanggal 8 november 2017 terima kasih adalah rasa syukur. Edizal (2010, hlm. 90) menyatakan bahwa ungkapan ini dapat pula disampaikan kepada orang yang dianggap telah memberikan dorongan maupun bantuan yang menyebabkan suatu pekerjaan dapat berjalan lancar, makna yang terkandung dalam ungkapan ini adalah rasa syukur atas segala faktor yang menunjang terwujudnya impian tersebut sekaligus mengucapkan rasa terima kasih atas perhatian yang diberikan kendati orang yang bertanya tidak punya saham apapun atas keberhasilan tersebut.

Secara tidak langsung juga mengandung makna terima kasih kepada Tuhan, bagi yang memercayai yang telah memberkahinya menuju keberhasilan, Selain itu juga ungkapan berterima kasih sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya oleh seorang mahasiswa yang dibantu oleh dosennya untuk mendapatkan sebuah beasiswa atau juga dosen yang dibantu oleh mahasiswanya untuk melakukan penelitiannya. Kedua situasi tersebut menggunakan ungkapan yang sedikit berbeda karena dituturkan oleh dua orang yang memiliki kedudukan sosial berbeda,

Rini (2014, hlm. 87) melakukan sebuah penelitian, ia menyatakan ungkapan berterima kasih sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari yang mempunyai variasi sebagai berikut.

[A] Terima kasih

[B] Makasih

[C] Trims

Dalam variasi [A] ungkapan persalaman dengan menggunakan kata terima kasih ini adalah bentuk ungkapan persalaman standar dalam bahasa Indonesia yang dapat diungkapkan kepada siapa saja tidak terbatas usia, jenis kelamin, kedudukan, jabatan, karakteristik, masalah, dan sebagainya, dalam situasi yang formal maupun informal. Bila merasa sangat bersyukur telah menerima kebaikan yang besar dari seseorang, kata ‘banyak’ bisa ditambahkan setelah kata ‘terima kasih’ menjadi ‘terima kasih banyak’. Dalam variasi [B] Ungkapan persalaman menggunakan kata ‘makasih’ ini diungkapkan dalam situasi yang informal. Penggunaan kata makasih yang digunakan dalam mengekspresikan rasa terima kasih ini menyiratkan kedekatan hubungan antara pembicara dan lawan bicara. Dalam variasi [C] hampir sama dengan variasi [B] ungkapan rasa terima kasih menggunakan kata ‘trims’ ini merupakan ungkapan rasa terima kasih yang ringan dalam situasi yang informal kepada orang yang telah memiliki hubungan dekat dengan pembicara atau kepada orang yang mempunyai kedudukan dibawah pembicara.

Dalam mengungkapkan rasa terima kasih, orang Indonesia lebih menyukai menyebutkan kata ‘terima kasih’ secara eksplisit. Meskipun terkadang ungkapan itu juga disertai dengan mendeskripsikan fakta seperti, “makasih ya, sudah mau mengantar saya jalan-jalan hari ini.” Atau disertai dengan mendeskripsikan perasaan pembicara seperti “Makasih ya, Saya senang menghabiskan waktu bersama tadi.” Namun ungkapan persalaman terima kasih dengan hanya memperlihatkan ekspresi ‘terima kasih’ tanpa kata seperti dalam sinetron di televisi rasanya jarang untuk dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian Rini (2014, hlm. 88) Bentuk ungkapan rasa terima kasih dalam kehidupan masyarakat Jepang ditentukan menurut hubungan antara pembicara dan lawan bicara, karakteristik masalah, derajat kedalaman masalah, jenis kelamin dan usia pembicara. Rasa terima kasih dalam bahasa Jepang dapat diungkapkan menggunakan beberapa cara, diantaranya adalah menggunakan persalaman standar ungkapan terima kasih sebagai berikut:

[D] *Arigatou*

ありがとうございます。

Arigatou Gozaimasu

Menurut Kamus Lengkap Jepang Indonesia *Arigatou Gozaimasu* Artinya Terima kasih banyak (atas hal yang (akan)) anda lakukan. Secara Harfiah kata *Arigatou* mengandung arti “sesuatu yang sukar”. Kedalaman arti *Arigatou* dijiwai anggapan bahwa sedapat mungkin seseorang harus mengembalikan kebaikan yang sudah diterima dari orang lain. Mengingat sukarnya mengembalikan budi baik seseorang, mereka menyatakan kebaikan yang diterima sebagai sesuatu yang sukar dibalas. Pengungkapan rasa terima kasih menggunakan kata *Arigatou* mempunyai variasi sebagai berikut :

(1) *Doumo Arigatou* dan *Arigatou*

とても良い時を過ごせたよ。どうもありがとう。

Sumber:<http://www.dougaldrich.net/ja/media/interview/259-20030503.html>

Totemo yoi toki wo sugosetayo. Doumo arigatou.

Saya sangat menikmati waktunya. Terima kasih.

(2) *Doumo Arigatou Gozaimasu* dan *Doumo Arigatou Gozaimashita*

とても有用な情報をどもありがとうございます。

Sumber:<https://www.linguee.com/japanese-english/translation/ありがとうございます.html>

Totemo yuuyouna jouhou wo domo arigatou gozaimasu.

Terima kasih banyak atas informasi yang sangat berguna

(3) *Doumo*

それはどうも。

Sumber:<https://www.linguee.com/english-japanese/translation/why+yes%2C+thank+you.html>

Sore wa doumo.

Terima kasih untuk itu.

Dalam variasi (1) merupakan ungkapan rasa terima kasih yang disampaikan pembicara kepada orang yang berada pada level yang sama, baik dari segi usia, status sosial, maupun kedudukan, seperti teman dan rekan kerja, atau pada bawahan. Pada variasi (2) *Doumo Arigatou Gozaimasu* dan *Doumo Arigatou Gozaimashita*

merupakan ungkapan rasa terima kasih formal yang disampaikan pembicara kepada orang yang belum dikenal dekat, orang yang mempunyai level diatas pembicara baik dari segi usia, status sosial, maupun kedudukan seperti atasan, senior disekolah, kampus atau kantor sedangkan dalam variasi (3) *Doumo* merupakan ungkapan terima kasih ringan yang disampaikan pembicara kepada orang-orang yang mengerjakan suatu pekerjaan yang sudah merupakan bagian tugasnya. Misalnya kepada sekretaris ketika sudah menyelesaikan notulensi rapat, dan sebagai catatan, *doumo* tidak digunakan kepada orang yang mempunyai level diatas pembicara, selanjutnya:

[4] *Gochisousama*

ごちそうさまでした。

Sumber: <https://www.linguee.com/japanese-english/translation/ごちそう.html>

Gochisousamadeshita.

Terima kasih atas jamuannya.

Gochisousama (deshita) merupakan ekspresi yang digunakan untuk mengungkapkan rasa terima kasih setelah menerima kebaikan (contohnya) ditraktir oleh seseorang.

[5] *Okagesama de*

先生のおかげで、僕の英語は少し上手になった。

Sumber: <http://japanesetest4you.com/flashcard/learn-jlpt-n3-grammar/okage-de/>

Sensei no okage de, boku no eigo wa sukoshi jouzu ni natta.

Berkat guru, kemampuan bahasa inggris saya meningkat sedikit demi sedikit.

Okagesama de merupakan jawaban atas sapaan seseorang yang kabar tentang kabar pembicara, dalam ekspresi ini terkandung ungkapan terima kasih atas perhatian yang diberikan. Dilihat dari konsep ungkapan terima kasih dalam bahasa Indonesia, terdapat konsep rasa syukur menerima kebaikan orang sedangkan dalam bahasa Jepang terdapat konsep rasa syukur menerima kebaikan sedangkan dalam bahasa Jepang terdapat konsep rasa beruntung menerima kebaikan.

Dalam penelitian ini akan mengkaji permasalahan variasi ungkapan terima kasih dalam bahasa Jepang dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memberikan

variasi ungkapan terima kasih. Permasalahan tentang salah penafsiran ungkapan berterima kasih dapat diminimalisir jika persamaan dan perbedaan secara bahasa pertama dan kedua dapat dipahami dengan benar. Untuk mengatasi permasalahan di atas, dapat dilakukan berbagai upaya untuk mempermudah pembelajar dalam upaya memahami budaya penutur Jepang dari penutur Indonesia. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan analisis makna yang dilakukan dalam kondisi tertentu. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Makna Variasi Ungkapan Terima Kasih Dalam Bahasa Jepang*”. Sebagai salah satu cara untuk mengurangi kesalah pahaman dan memperlancar proses komunikasi antara penutur bahasa Jepang dan penutur bahasa Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Suatu penelitan perlu dirumuskan agar pembahasannya lebih sistematis dan juga berguna sebagai pengarah penelitian. Permasalahan dalam penelitian ini penulis rumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk ungkapan terima kasih dalam bahasa Jepang sesuai lawan bicaranya?
2. Apa saja makna leksikal ungkapan terima kasih yang digunakan dalam bahasa Jepang?
3. Apa saja persamaan dan perbedaan ungkapan terima kasih dalam bahasa Jepang?

1.3 Masalah Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, agar ruang lingkup penelitian lebih terarah, penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut

1. Penelitian ini hanya membahas mengenai bentuk ungkapan terima kasih *Arigatou*, *doumo*, *okage de* dan *kansha* yang digunakan dalam bahasa Jepang terhadap lawan bicaranya

2. Peneliti hanya membahas tentang makna leksikal tentang variasi makna terima kasih yang digunakan dalam bahasa Jepang.
3. Peneliti hanya mencari persamaan dan perbedaan ungkapan terima kasih dalam bahasa Jepang terhadap lawan bicara.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi ungkapan terima kasih dalam bahasa Jepang terhadap lawan bicaranya.
2. Memaparkan ungkapan terima kasih dalam bahasa Jepang terhadap hubungan manusia secara makna leksikal.
3. Menganalisis persamaan dan perbedaan ungkapan terima kasih.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana untuk menambah wawasan dalam bahasa Jepang serta menjadi salah satu referensi mengenai variasi ungkapan terima kasih dalam bahasa Jepang. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang persamaan dan perbedaan ujaran ungkapan terima kasih yang banyak digunakan oleh penutur bahasa Indonesia.

1.5.2 Manfaat Praktis

Bagi penulis sendiri diharapkan dapat menambah wawasan, khususnya mengenai bentuk ungkapan permohonan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Yang kemudian dapat diterapkan dengan baik dalam kehidupan nyata. Bagi lembaga pendidikan secara umum, semoga dapat dijadikan salah satu referensi dalam kegiatan belajar mengajar mengenai

ungkapan terima kasih dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk meneliti lebih lanjut mengenai ungkapan permohonan atau penelitian yang sejenis.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, jenis metode, teknik pengolahan data, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab landasan teori ini akan membahas tentang teori teori yang berkaitan dengan penggunaan kata enak dalam bahasa Jepang dan bahasa Indonesia, dimulai dari pengertian keduanya, penggunaan, makna, semantik

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan pengolahan data

BAB IV Temuan dan Pembahasan

Pada bab ini penulis akan menganalisis mengenai hal-hal yang sudah dicantumkan dalam tujuan penelitian

BAB V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab yang terakhir ini penulis akan menguraikan kesimpulan dari penelitian dan saran saran yang diharapkan dapat bermanfaat selanjutnya.

